

Received: Filled 27-02-2023 | Accepted: 20-03-2024 | Published: 08-04-2024

KOMUNIKASI KETAHANAN KELUARGA DALAM MEMBINA PERNIKAHAN

¹Dea Novita, ²A. Rani Usman, dan ³Syahril Furqany

¹UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Indonesia; deanovita22@gmail.com

²UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Indonesia; arraniusman@uinarraniry.ac.id

³UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Indonesia; syahril.furqany@ar-raniry.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi ketahanan keluarga dalam membina pernikahan. Permasalahan komunikasi dapat menimbulkan perkara yang besar bahkan bisa berujung pada perceraian. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat program apa saja yang dilakukan oleh Sekolah Luar Biasa The Nanny Children Center dalam memberikan pendampingan kepada keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif data diambil dengan cara melaksanakan wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung. Hasil penelitian komunikasi ketahanan keluarga yang dilakukan seperti Parent Support dengan melakukan kegiatan rutin pada awal semester yang melibatkan kepala sekolah, psikolog, dan orang tua murid. Kedua melakukan Parent Conference untuk menyelesaikan kasus yang membutuhkan kehadiran orang tua. Ketida parent feedback ini bertujuan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk memberikan tanggapan mereka.

Kata Kunci: *Komunikasi Ketahanan Keluarga, Membina Pernikahan*

ABSTRACT

This research examines communication about family resilience in fostering marriage. Communication problems can cause big problems and can even lead to divorce. The aim of this research is to see what programs are carried out by The Nanny Children Center Special School in providing assistance to families who have children with special needs. The method used is a descriptive qualitative method. Data is collected by conducting interviews, documentation and direct observation. The results of family resilience communication research carried out include Parent Support by carrying out routine activities at the beginning of the semester involving school principals, psychologists and parents. Second, hold a Parent Conference to resolve cases that require the presence of parents. This lack of parent feedback aims to provide parents with the opportunity to provide their feedback.

Keywords: *Communication About Family Resilience, Building Marriage*

PENDAHULUAN

Permasalahan dalam komunikasi ketahanan keluarga dapat bervariasi dan kompleks, tetapi beberapa masalah umum yang sering muncul meliputi. Kurangnya Komunikasi: Ketika anggota keluarga tidak berkomunikasi secara terbuka dan jujur, ini dapat menyebabkan ketidakpahaman, ketidaksetujuan, dan bahkan konflik yang lebih besar di kemudian hari. Komunikasi yang buruk dapat mempengaruhi kualitas hubungan dalam keluarga.

Konflik dalam Penyelesaian Masalah: Ketika anggota keluarga memiliki pendekatan yang berbeda dalam menyelesaikan masalah atau konflik, hal ini dapat menghambat kemampuan keluarga untuk bekerja sama dalam menghadapi tantangan. Konflik yang tidak terselesaikan dapat memperburuk masalah dan mengurangi ketahanan keluarga.

Kurangnya Empati dan Pengertian: Kurangnya kemampuan untuk memahami dan menghargai perspektif dan perasaan anggota keluarga lainnya dapat menyebabkan ketegangan dan ketidakharmonisan dalam keluarga. Hal ini dapat mengganggu ikatan emosional dan kepercayaan antar anggota keluarga.

Perbedaan Nilai dan Prioritas: Ketika anggota keluarga memiliki nilai-nilai atau prioritas yang berbeda, ini dapat menyebabkan konflik dan kesulitan dalam membuat keputusan yang memengaruhi semua orang. Kekuatan keluarga sering kali berasal dari kesatuan nilai-nilai dan tujuan yang sama.

Kurangnya Keterlibatan: Ketika anggota keluarga tidak terlibat secara aktif dalam kehidupan keluarga, ini dapat merusak ikatan keluarga dan menyebabkan perasaan terasing. Keterlibatan yang rendah juga dapat mengurangi kemampuan keluarga untuk mengatasi tantangan dengan efektif.

Perbedaan Generasi: Perbedaan dalam pandangan, nilai, dan gaya hidup antargenerasi dalam keluarga dapat menyebabkan ketidakcocokan dan konflik. Tantangan ini dapat membutuhkan upaya untuk menciptakan pemahaman dan keterbukaan antargenerasi.

Stres Finansial: Masalah finansial sering kali menjadi sumber konflik dalam keluarga. Ketidakstabilan finansial dapat menimbulkan stres dan kekhawatiran, yang dapat mempengaruhi kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Kurangnya Penyelesaian Konflik yang Sehat: Jika keluarga tidak memiliki keterampilan yang tepat untuk menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat dan produktif, konflik tersebut dapat memperburuk kondisi keluarga secara keseluruhan.

Penanganan permasalahan dalam komunikasi ketahanan keluarga memerlukan komitmen dari semua anggota keluarga untuk bekerja sama, berkomunikasi secara terbuka, dan berusaha memahami perspektif satu sama lain. Hal ini dapat melibatkan pembicaraan terbuka, mendengarkan dengan empati, dan mencari solusi yang menguntungkan semua orang. Terapi keluarga juga bisa menjadi pilihan jika permasalahan tersebut terlalu kompleks atau sulit diatasi secara mandiri.

Sepanjang tahun 2022 kurang lebih 200 kasus yang masuk Mahkamah Syariah dimana istri yang menggugat suami. Sementara, 100 kasus suami yang menceraikan istri. Angka istri gugat cerai suami ini masih tinggi di Aceh terlebih lagi adanya ketidakterbukaan antara suami dan istri. Juru bicara Mahkamah Syariah juga menjelaskan sepanjang tahun 2021 mengadili sebanyak 416 kasus perceraian. Sebanyak 315 kasus diantaranya adalah istri menggugat cerai suami dengan penyebab utamanya perkecokan yang terus terusan terjadi. Sementara dipertengahan 2022, angka istri gugat cerai suami sebanyak 200 kasus dan penyebab utamanya perceraian juga masih dilatarbelakangi faktor perekonomian. Meski begitu setiap kasus pengajuan cerai yang masuk ke Mahkamah Syariah melakukan Mediasi terlebih dahulu kepada kedua pihak di ruangan khusus dan rata rata alasannya suami tidak menafkahi istrinya sehingga saat diterpa pandemi, ekonomi menurun dan terjadilah perkecokan antara suami dan istri.¹

¹ Gugat Cerai di aceh besar tinggi, hingga juli 2022 sudah 300 kasus. <https://aceh.tribunnews.com/2022/07/17/gugat-cerai-di-aceh-besar-tinggi-hingga-juli-2022-sudah-300-kasus> (Diakses 24 November 2022).

Penyebab perceraian lainnya yakni dihukum penjara 76 perkara, poligami 30 perkara, judi 22 perkara, cacat badan 21 perkara, kawin paksa 18 perkara, madat 15 perkara, mabuk lima perkara, murtad dan lainnya 3 perkara, serta zina satu perkara. Salah satu penyebabnya terjadi perselisihan terus menerus karena banyaknya faktor didalam yang disebabkan judi, mabuk, zina kurang tanggung jawab dari salah satu pihak sehingga terjadinya pertengkaran.²

Kementrian Agama memandang hal seperti itu sangatlah tabu, untuk itu pihak kementrian agama membuat keputusan diadakannya bimbingan pranikah dengan tujuan seseorang mau melangsungkan pernikahan mendapatkan bekal dari bimbingan pranikah tersebut.³

Komunikasi yang kuat dan sehat adalah kunci utama untuk membangun ketahanan keluarga. Berikut adalah beberapa alasan mengapa komunikasi ketahanan keluarga sangat penting. Membangun Koneksi Emosional: Komunikasi yang terbuka dan jujur membantu anggota keluarga merasa terhubung satu sama lain secara emosional. Ini memperkuat ikatan keluarga dan meningkatkan rasa kebersamaan. Memecahkan Konflik: Komunikasi yang efektif memungkinkan keluarga untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Dengan berkomunikasi secara terbuka, anggota keluarga dapat mencari solusi yang memuaskan bagi semua pihak.

Membangun Kepercayaan dan Pengertian: Komunikasi yang kuat memperkuat kepercayaan dan pengertian antara anggota keluarga. Ketika anggota keluarga merasa didengar, dipahami, dan dihargai, hal ini menciptakan iklim kepercayaan yang memungkinkan untuk mengatasi tantangan bersama.

Meningkatkan Resolusi Masalah: Dengan komunikasi yang efektif, anggota keluarga dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi. Diskusi terbuka memungkinkan untuk berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul.

²<https://www.antaraneews.com/berita/3289563/mahkamah-syariah-catat-kasus-perceraian-di-aceh-capai-6823-perkara> \ (Diakses 21 Februari 2023)

³ Departemen Agama, *pedoman Pembantu Pegawai Pencatat Nikah* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf,2000). Hal.10.

Mempromosikan Keterlibatan: Komunikasi yang baik mendorong keterlibatan aktif dari semua anggota keluarga dalam kehidupan keluarga. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa didengar dan dihargai, serta merasa memiliki kontribusi yang berarti dalam membuat keputusan dan menyelesaikan masalah. Membantu Pengembangan Individu: Komunikasi yang positif dalam keluarga memberikan ruang bagi pengembangan individu anggota keluarga. Dengan mendukung dan mendorong satu sama lain, anggota keluarga dapat tumbuh dan berkembang secara pribadi dan emosional.

Mengurangi Stres dan Ketegangan: Komunikasi yang efektif dapat membantu mengurangi stres dan ketegangan dalam keluarga dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempromosikan rasa aman dan stabilitas.

Meningkatkan Ketahanan Keluarga: Secara keseluruhan, komunikasi yang sehat dan terbuka adalah fondasi yang kuat untuk membangun ketahanan keluarga. Dengan memiliki keterampilan komunikasi yang baik, keluarga dapat menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan dengan lebih baik.

Dengan demikian, penting bagi keluarga untuk berinvestasi dalam membangun dan memperkuat keterampilan komunikasi yang sehat guna meningkatkan ketahanan keluarga secara keseluruhan.

Orang tua dari anak dengan disabilitas akan melalui proses adaptasi hal tersebut mencakup dalam pola hidup, pengasuhan, serta mengatur kebutuhan keluarga. Mengasuh anak disabilitas berpotensi meningkatkan stress pada orang tua. Stress yang akan dialami bahkan cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua dengan anak tanpa disabilitas bisa menyebabkan stress yang tinggi pada orang tua.⁴

Terkait pemberian parenting kepada orang tua mengenai pola asuh disabilitas anak itulah hal yang paling utama adalah *effective parenting* atau pola asuh anak yang efektif. *Effective parenting* berkaitan erat dengan mentalitas dan karakter. Orang tua juga perlu melatih pola pikir dan parenting perlu dibangun di

⁴ Adiwignya Nugraha Widhi Harita & Achmad Chusairi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Parental Self-Efficacy Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Disabilitas*. Jurnal Obsesi (online) vol.6 no. 4 (2022). Hal 3112. Diakses 29 mei 2023.

dalam diri orang tua dan dilatih terus menerus sehingga para orang tua menjadi sosok teladan yang diinginkan anak-anak. Dengan kata lain, orang tua harus siap mengaplikasikan semua tips parenting ke dalam dirinya. Jika mentalitas dan karakter orang tua sudah terbentuk menjadi sosok orang tua ideal, maka informal tip parenting mudah diaplikasikan ke dalam pola didik terhadap anak.⁵

Peran komunikasi orang tua dalam mengatasi kebiasaan yang tidak sesuai dengan budaya dan lingkungan masyarakat sekitar pada anak sangat penting untuk menjaga anak tersebut dari ancaman berbahaya serta tindakan kekerasan lainnya. Melihat kondisi fenomena tersebut sudah seharusnya menjadi perhatian serius dan sangat berkaitan dengan keluarga sebagai media utama berkomunikasi antara anak dan orang tua.⁶

Dengan adanya komunikasi terbuka antara anggota keluarga, maka akan terbina sifat saling pengertian, mana yang baik yang perlu dipertahankan dan dikembangkan dan mana yang tidak baik yang harus dihindarkan.⁷

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diolah dengan menggunakan Model Interaktif Miles dan Hubberman dengan memilah mana saja yang sesuai dengan topik pembahasan dan kemudian melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Informan penelitian berjumlah delapan orang yang terdiri dari orang tua murid sebanyak lima orang dan 3 orang guru sekolah Luar Biasa The Nanny Children Center (SLB TNCC).

HASIL PENELITIAN

Program Pendampingan

⁵ Aam Nurhanahdan Prof. Richardus Eko Indra, *Parenting 4.0 mengenali pribadi dan potensi anak generasi multiple intelligence* (yogyakarta,2021). Hal. 78-79.

⁶ Bedjo Sukarno, *Pentingnya komunikasi keluarga dalam perkembangan anak*, Jurnal Intelektiva (Online) Vol. 3 No. 1 Tahun 2021 Hal 1-2. Diakses 25 Feb 2023.

⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Koseling Perkawinan* (Yogyakarta : Andi Offset) hal. 58

Dikutip Jakubowski Dkk menjelaskan mengenai *relationship enhancement* yaitu pelatihan untuk pasangan dan juga perkembangannya bagi pasangan sebelum pernikahan, orang tua, anak, ibu dan saudara. Program ini fokus mengajarkan keterampilan *self-disclosure* terutama pada perasaan, perilaku dan eliminasi kalimat atau pernyataan yang bersifat menyalahkan serta mengajarkan keterampilan mendengar (pemahaman dan penerimaan *self-disclosure*). Enam keterampilan yang diajarkan terdiri dari empati, ekspresi, diskusi, negosiasi, resolusi konflik, memfasilitasi pasangan pada perubahan diri, perubahan orang lain, generalisasi dan mempertahankan.⁸

Program program pendamping yang ada di SLBTNCC merupakan program yang membantu para guru serta orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak-anak disabilitas yang mana program tersebut diadakan pertiga bulan sekali. Guna diadakannya program ini agar memperluas wawasan orang tua dalam menghadapi perilaku serta tingkah anak yang setiap anak memiliki perilaku berbeda-beda. Pelaksanaan program pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus seharusnya dijalankan secara menyeluruh. Hal ini dapat dituangkan dalam program kerja yang melibatkan seluruh unsur di dalamnya mulai dari peserta didik, guru, keluarga dari peserta didik, serta pihak pemegang jabatan seperti sekolah yang menaungi atau masyarakat umum. Hal ini dikarenakan dapat menjadi daya dukung bagi suksesnya pembelajaran di sekolah karena unsur-unsur yang terlibat selalu mendapatkan ilmu dan pengalaman baru.

Tujuan dari program ini yaitu : pemberdayaan semua unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran peserta didik berkebutuhan khusus di SLBTNCC, menantang para guru agar dapat memimpin program .

Seminar Parenting adalah seminar untuk orang tua yang ada di SLBTNCC yang diberikan untuk anggota keluarga. Khususnya orang tua murid SLBTNCC dalam merawat anak untuk tumbuh kembang anak secara optimal. Selain itu dalam seminar parenting ini membicarakan segala proses pelaksanaan, kegiatan

⁸ Satih Saidiyah & Very Julianto , “*Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun*” Jurnal Psikologi UNDIP (Online), Vol.15.No.2 Oktober 2016, Hal. 127 Diakses 19 Oktober 2023.

termasuk koodinatur pelaksana yang didasarkan pada masalah yang dihadapi oleh orang tua murid. Dalam seminar tersebut ada beberapa program yaitu:

Parrent support

Pelaksanaan sosialisasi *parent support* ini dilakukan dalam bentuk *large group meeting* yang pernah diadakan oleh sekolah adalah *seminar parenting* dan *parent meeting*. Kegiatan *parent meeting* merupakan kegiatan yang dilakukan rutin setiap awal semester yang melibatkan guru SLBTNCC, Kepala Sekolah, Psikolog, serta orang tua murid di SLBTNCC. Kegiatan ini bertujuan agar orang tua mendapatkan kesempatan untuk mengetahui informasi terbaru mengenai kondisi anak dan rencana pembelajaran yang akan ditempuh pada satu semester kedepan.

Kegiatan *parent meeting* ini dilakukan secara klasikal dan dimulai dalam pemberian materi dari psikolog, kemudian dilanjutkan dengan penjabaran program oleh Narasumber. Biasanya Narasumber yang mengisi seminar dari lembaga luar atau dari sekolah sendiri. Guru SLBTNCC berperan sebagai fasilitator dan pendamping bagi orang tua. Kegiatan *seminar parenting* di SLBTNCC bertujuan untuk menambah informasi mengenai alternatif optimalisasi kemampuan anak Disabilitas dan meningkatkan kesadaran orang tua bahwa mengasuh anak perlu pengetahuan dan tidak sembarangan.

Selain itu adanya ketidakhadiran orang tua saat aktivitas program *parent support* dalam bentuk seminar maupun *parent meeting* disibukkan dengan berbagai alasan. Sehingga kendala kehadiran orang tua dalam kegiatan seminar parenting tidak diadakan rutin dalam sebulan sekali karena terkendala dengan alasan kesibukkan. Seperti hasil wawancara dengan guru SLBTNCC:

“kita kasih tau kalau kegiatan yang kita lakukan ini untuk anaknya, kalau tidak bisa ketemu langsung, kita akan menelpon dan kita juga akan terus meneror agar orang tua untuk ikut program ini karna itu memang perlu”.

Jadi kegiatan sosialisasi *parent support* dalam bentuk *large group meeting* yang dilakukan rutin per 3 bulan sekali oleh SLBTNCC adalah *parent meeting*. Kendala mengapa kegiatan seminar parenting tersebut tidak dapat dilakukan secara rutin karena panitia pelaksana menemui kesulitan untuk mempertemukan topik khusus yang dapat merangkul semua jenis kebutuhan khusus murid SLBTNCC.

Parent conferences

Program sosialisasi *parent support* dalam bentuk *parent conferences* yang dilakukan oleh SLBTNCC untuk menyelesaikan kasus yang penanganannya membutuhkan orang tua dan ahli lain diluar tenaga pengajar. Pertemuan *parent conferences* biasanya melibatkan orang tua, wali kelas, psikolog, dan kepala sekolah. Masalah yang kompleks dan melibatkan pihak di luar sekolah membuat *parent conferences* berkemungkinan membutuhkan waktu yang lama untuk membahas permasalahan satu murid.

Parent Feedback

Feedback atau tanggapan dari orang tua terhadap program *parent support* di SLBTNCC pernah dilakukan melalui kuisioner pada akhir kegiatan seminar parenting. Selebar kuisioner tersebut berisi pertanyaan mengenai saran, kritik, dan masukan serta kolom nilai pada acara seminar hari itu.

Orang tua murid SLBTNCC sudah mampu memberikan tanggapan terhadap program sekolah melalui kesempatan, komunikasi yang ada. Tanggapan orang tua dapat disampaikan langsung kepada Kepala Sekolah, guru SLBTNCC, atau panitia pelaksana dengan menggunakan angket/kuisioner pada akhir kegiatan seminar.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan di lapangan:

Hasil wawancara dengan informan Ade Irmawati dan T.Zulfian:⁹

“ya saya tahu, dengan diadakannya program program tersebut banyak manfaat yang saya dan suami dapatkan dengan diadakannya program tersebut bapak juga lebih tahu perannya sebagai ayah. Kalau saya emang dari lahir sudah pegang anak jadi segala sesuatunya saya tahu mulai dari ukuran sepatu sampai kebutuhan anak setiap harinya saya paham. Sedangkan bapaknya hanya tau memasukkan anaknya kesekolah, terserah mamaknya mau pilih yang mana, bapak hanya tau kalau perlu uang bilang. Jadi penting sekali diadakan program program tersebut tidak hanya

⁹ Hasil wawancara dengan informan Ade Irmawati & T. Zulfian pada tanggal 5 Agustus 2023.

satu pihak saya yang terlibat tetapi kedua belah pihak harus terlibat sehingga komperatif antara bapak dan mamak dalam mendidik anak. Kalau ada masalah juga di selesaikan tapi tidak dihari itu. Kalau soal mendidik anak, anak pasti meniru bagaimana tingkah orang tunya makanya sangat diperhatikan sekali jika berbicara didepan anak.”

Ibu Ade Irmawati dan bapak T.Zulfian mengungkapkan bahwa mereka tau program apa saja yang diadakan di SLB TNCC. Mereka mengatakan Banyak sekali manfaat yang mereka dapatkan dari program tersebut mulai dari cara mendidik anak, memecahkan masalah, sampai peran ayah bagaimana di dalam keluarga. Mereka juga mengungkapkan ketika sedang ada masalah dalam pernikahannya mereka menyelesaikannya secara baik baik tetapi tidak di hari yang sama, mereka juga mengatakan menyelesaikan masalahnya ketika rasa emosi atau kesal sudah mereda baru mereka akan berbicara dan sama sama saling meminta maaf. Selain itu untuk mendidik anak mereka saling kerja sama antara satu dan yang lain di dalam keluarga mereka menerapkan sistem kerja sama. Maksud kerja sama disiplin dalam mengerjakan segala sesuatu ketika si ibu sudah memasak ayah juga membantu menyapu rumah dan anak juga sudah dibiasakan dengan hal yang memang itu tanggung jawab si anak. Sehingga di dalam keluarga ada rasa tanggung jawab di diri masing masing.

Hasil wawancara dengan Ratnawati:¹⁰

“Tau sedikit- sedikit, dengan adanya program tersebut saya sangat terbantu sekali dalam mengurus anak dan Manfaatnya besar sekali bagi kehidupan keluarga terutama tumbuh kembang anak. Saya sangat sangat berterimakasih kepada SLBTNCC yang telah membantu saya dalam membantu mengurus anak kalau tidak ada sekolah tersebut dan program yang mereka buat mungkin sampai saat ini saya masih cemas saat meninggalkan anak saya sekolah dengan anak saya yang mempunyai kekurangan dan apa akan diterima disekolah pada umumnya.dengan berdirinya SLBTNCC membuat saya lega menyekolahkan anak disitu.

¹⁰ Hasil wawancara dengan informan Ratnawati 21 Agustus 2023.

Ratnawati mengungkapkan beliau tau sedikit-sedikit mengenai program yang diadakan di sekolah ia juga merasa terbantu dan sangat berterimakasih dengan adanya program program yang ada di sekolah itu membantu dirinya bagaimana cara mengurus anak terutama anak yang berkebutuhan khusus. Ia juga sampai hampir putus asa untuk memasukkan anaknya karena tidak di terima di sekolah yang normal dan beliau juga takut anaknya akan di bully dengan teman teman seumurannya. Ia juga mengungkapkan pernah memasukkan anaknya ke sekolah normal namun guru di sekolah tersebut menolak karena adanya keterbatasan yang dimiliki si anak.

Hasil wawancara dengan Fasbir Fardi: ¹¹

“ Ya, saya tau beberapa program seperti parenting class, ramah anak, sekolah sehat, sangat manfaat dari adanya kegiatan tersebut sanga membantu untuk perkembangan dan pertumbuhan anak kami yang memiliki kebutuhan khusus. Dari adanya kegiatan tersebut anak anak menjadi lebih mandiri, mampu bersosialisasi dengan lingkungannya, menambah kepercayaan diri anak, kemudian meningkatkan nilai nilai spiritual anak anak.”

Fasbir Fardi mengungkapkan bahwa ia tahu beberapa program yang diadakan di sekolah luar biasa tersebut, ia sangat mendukung dengan diadakannya program program yang bernilai positif tersebut sehingga kami para orang tua bisa lebih baik lagi dalam mendidik anak terutama kami yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Di samping itu banyak manfaat yang ia dapatkan dari kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut bagaimana peran ayah dalam mendidik anak ungapnya.

Hasil wawancara dengan Devi Rulianty:¹²

“ Ya, tentu saja banyak sekali program pendamping yang diadakan contohnya parenting class, pengembangan minat bakat anak, terus ada juga kelas guru. Kurang lebih itu yang saya tau. Dengan adanya proram ini saya sangat tertolong sekali apalagi untuk tumbuh kembang anak. Banyak sekali manfaatnya mulai dari

¹¹ Hasil wawancara dengan informan Fasbir Fardi 21 Agustus 2023.

¹² Hasil wawancara dengan Informan Devi Rulianty 21 Agustus 2023

anak sampai orang tua bagaimana cara menjadi orang tua yang lebih baik dan sabar dalam mengurus anak k berkebutuhan khusus.”

Devi Rulianty menjelaskan banyak program yang di adakan disekolah tersebut salah satunya parenting class dengan adanya kelas parenting ia sebagai orang tua lebih banyak mengetahui bagaimana cara mengurus anak, sabar dengan tumbuh kembangnya. Dan dengannya adanya program ini sangat membantu para orang tua terutama ibu yang setiap hari di hadapkan dengan berbagai tingkah laku anak dan harus benar benar sabar.

Hasil wawancara dengan M. Zainal Abidin:¹³

“Tau, baik sekali dengan adanya program tersebut manfaatnya dapat mengetahui kondisi sebenarnya dari anak.”

M. Zainal Abidin menjelaskan ia tau program yang ada di sekolah serta pendapat ia mengenai program tersebut baik sekali dan manfaat yang di dapatkan juga untuk mengetahui kondisi anak sebenarnya gimana dari program program itu kami sebagai orang tua bisa lebih banyak tau dalam hal mengurus anak berkebutuhan khusus.

Hasil wawancara dengan Seri Azhari:¹⁴

“ Ada beberapa program ya salah satunya Parenting class. Kalau program lain lebih kaya penanganan kasus untuk pernikahan yang sangkut pautnya itu ya keluarga terutama orang tua. Pendapat guru disini kami satu pendapat dan itu bagus terutama untuk memberikan wawasan lagi kepada orang tua terkadang perlu beri sosialisasi lagi terkait hal hal tertentu. Alhamdulillah berjalan dengan baik dari segi sekolah insyaallah 100 % bergabung dengan baik. Tetapi dari segi orang tua murid masih 60 % orang tua yang bergabung 40 % nya lagi masih susah diajak bergabung dengan berbagai alasan. Cara mengembangkannya kita mendorong semua orang tua, mengajak secara terus menerus agar mau ikut bergabung bahkan sampai meneror orang tua murid. Untuk kurikulum sendiri tidak ada ya paling tergantung kebutuhan dan situasi anak. Minimal peserta yang ikut sebenarnya

¹³ Hasil wawancara dengan informan M. Zainal Abidi 21 Agustus 2023.

¹⁴ Hasil wawancara dengan informan Seri Azhari (Guru) 22 Agustus 2023.

wajib seluruh orang tua namun sayangnya masih ada beberapa orang tua yang banyak kendala.”

Seri Azhari mengungkapkan program program yang ada di sekolah tersebut ada beberapa tetapi program itu lebih ke penanganan kasus, ia juga membenarkan di dalam program tersebut kita juga melihat dari situasi dan kebutuhan baru kita memikirkan tema yang pas. Ia juga menambahkan acara tersebut biasanya diadakan itu dalam 2 atau 3 bulan sekali tergantung kondisi bahkan kalau tidak ada waktu bisa dalam 4 bulan sekali diadakannya program parenting tersebut. dan disetiap program tersebut ada penanggung jawabnya masing masing.

Hasil wawancara dengan Rita Mustika:¹⁵

“Ada contohnya seperti parenting class, nanny days, minat bakat siswa dan da beberapa program lagi, tapi kalau yang khusus untuk orang tua yaitu parenting class tadi. Pendapat guru disini sebenarnya lebih bagus dan ada dampak positif untuk guru. dan yang paling utama untuk orang tua supaya mereka juga tau kondisi anak itu gimana. Kalau soal program program disini alhamdulillah berjalan dengan baik. Membujuk orang tua, kita kasih tau kalau kegiatan yang kita lakukan untuk anaknya, kalau tidak yang ketemu langsung atau lewat telpon dan kita juga terus menerus meneror agar orang tua ikut program ini karna itu memang perlu. Soal kurikulum saya sendiri kurang tau ada d kurikulum atau tidak, tapi kalau kegiatan parenting ini diadakan dalam setahun 4 kali atau pertiga bulan sekali.”

Rita Mustika menjelaskan ada beberapa program yang diadakan di SLBTNCC. Tetapi khusus untuk orang tua ada yang namanya parenting class, ia juga mengungkapkan pendapatnya bagus dan berdampak positif juga untuk guru dan orang tua. Program yang diadakan berjalan dengan baik serta cara guru guru disini untuk mengembangkan kegiatan tersebut selalu melibatkan orang tua dan jika orang tua tidak mau ikut dengan berbagai alasan maka guru guru akan terus menerus meneror secara telpon atau ketemu langsung karena kegiatan ini juga demi kebaikan si anak.

¹⁵ Hasil wawancara dengan informan (Guru) Rita Mustika 22 Agustus 2023.

Hasil wawancara dengan Ida Karnila:¹⁶

“Ada beberapa program disini dan itu tergantung pada anaknya. Jadi misalnya disini si anak di evaluasi dulu sama nanny di assesment dulu ini anaknya kaya mana terus di diagnosa apa. Jadi kami observasi dulu yang pertama di wawancara dulu orang tua sama kepala sekolahnya,, kemudian baru nanny observasi psikolognya nah baru dapat dignosanya baru dari situ kami susun programnya untuk dia dari hasil observasi jadi kami tau ini anak kemampuannya apa saja. Sangat membantu tentang perkembangan anak dimana perkembangan anak itu beda beda kemandiriannya dan tidak bisa di samakan programnya. Dengan adanya program seperti ini anak akan bagus untuk melihat kemampuan anak. Alhamdulillah berjalan dengan baik malah setiap program dijalankan termasuk prgram kebiasaan. Untuk kelas khusus parenting tidak ada tapi kalau kelas khusus terapi ada 2 dan saya lebih spesifik di bagian terapi . jadi kalau untuk parenting class itu kurang banyak tau tetapi kalau kelas terapi ada di kurikulum.”

Ida Karnila menjelaskan program di sini tergantung dengan anaknya. Jadi di sini di liat dulu kondisi anak bagaimana kemudian di obersvasi setelah semua di lakukan maka akan tau anak ini bisa apa saja. Di adakannya program ini sangat membantu sekali tentang perkembangan anak setiap anak anak itu berbeda beda dengan adanya program tersebut kami sebagai guru juga tau bagaimana mengurus anak anaak di sekolah dan Juga untuk orang tua mereka juga lebih tau cara mengurus anaknya bagaimana. Ia juga mengatakan program ini berjalan dengan baik bahkan sampai program program wajib di sekolah juga terlaksana dengan baik juga. Tetapi kalau untuk parenting class tidak ada di kurikulum yang ada di kurikulum itu kelas khusus terapi dan kelas khusus terapi disisi terbagi ke 2 kelas, kelas A dan kelas B. Ia juga mengatakan kurang banyak tau tentang parenting karena ia lebih spesifik di bidang terapi saja.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan informan menunjukkan bahwa hampir semua orang tua mengetahui program pendamping yang ada di Sekolah Luar Biasa *The Nanny Children Center*. Dan para orang tua sangat

¹⁶ Hasil wawancara dengan informan (Guru) Ida Karnila 22 Agustus 2023.

terbantu dengan adanya program tersebut yang dimana dari hal yang mereka tidak mengerti mereka bisa saling belajar satu sama lain bagaimana cara mendidik anak, mengurus anak sampai kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk anak. Dan pastinya semua orang tua ingin yang terbaik untuk anak anaknya.

Selain itu juga para guru yang ada di sekolah tersebut juga sangat terbantu dengan adanya program tersebut. Dengan adanya program pendamping yang ada para guru serta orang tua bisa saling bekerja sama untuk mendidik, mengurus, serta mengetahui bagaimana proses tumbuh kembang anak dan orang tua serta guru juga tidak lupa untuk saling memberitahu setiap perkembangan anak di rumah bagaimana begitu juga sebaliknya guru juga memberikan penjelasan kepada orang tua tentang tumbuh kembang anak mereka masing masing.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, peran komunikasi dalam ketahanan keluarga sangat penting dan berdampak luas. Berikut adalah kesimpulan mengenai peran penting komunikasi dalam memperkuat ketahanan keluarga. Membangun Fondasi yang Kuat: Komunikasi yang sehat dan terbuka adalah fondasi yang kuat untuk membangun ketahanan keluarga. Ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara anggota keluarga dan memberikan dasar untuk mengatasi tantangan bersama.

Menyelesaikan Konflik: Komunikasi yang efektif memungkinkan keluarga untuk mengidentifikasi, mengatasi, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang konstruktif. Ini membantu mencegah konflik dari memperburuk situasi keluarga. Meningkatkan Keterlibatan: Komunikasi yang positif mendorong keterlibatan aktif dari semua anggota keluarga dalam kehidupan keluarga. Ini mempromosikan rasa memiliki dan kontribusi yang berarti, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan keluarga.

Membangun Kepercayaan dan Pengertian: Komunikasi yang baik memperkuat kepercayaan dan pengertian antara anggota keluarga. Ini menciptakan

lingkungan di mana anggota keluarga merasa didengar, dihargai, dan dipahami. Memfasilitasi Pertumbuhan Individu dan Kelompok : Komunikasi yang positif dalam keluarga mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu dan kelompok. Ini memungkinkan untuk berbagi ide, pengalaman, dan sumber daya untuk saling belajar dan berkembang. Mengurangi Stres dan Ketegangan: Komunikasi yang efektif membantu mengurangi stres dan ketegangan dalam keluarga dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan mempromosikan rasa aman dan stabilitas.

Membantu Pencapaian Tujuan Keluarga: Komunikasi yang baik membantu keluarga dalam mencapai tujuan mereka dengan menyediakan saluran untuk berdiskusi, merencanakan, dan berkolaborasi dalam menghadapi tantangan dan mencapai impian mereka. Dengan demikian, investasi dalam membangun keterampilan komunikasi yang sehat dan efektif di antara anggota keluarga adalah kunci untuk meningkatkan ketahanan keluarga secara keseluruhan. Komunikasi yang baik memainkan peran penting dalam memperkuat hubungan keluarga, membangun koneksi emosional, dan membantu keluarga menghadapi tantangan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Gugat Cerai di aceh besar tinggi, hingga juli 2022 sudah 300 kasus. <https://aceh.tribunnews.com/2022/07/17/gugat-cerai-di-aceh-besar-tinggi-hingga-juli-2022-sudah-300-kasus> (Diakses 24 November 2022).

<https://www.antaraneews.com/berita/3289563/mahkamah-syariah-catat-kasus-perceraian-di-aceh-capai-6823-perkara> \ (Diakses 21 Februari 2023)

Departemen Agama, *pedoman Pembantu Pegawai Pencatat Nikah* (Jakarta: Proyek Pembinaan Sarana Keagamaan Islam, Zakat dan Wakaf, 2000). Hal.10.

Adiwignya Nugraha Widhi Harita & Achmad Chusairi, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Parental Self-Efficacy Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Disabilitas*. Jurnal Obsesi (online) vol.6 no. 4 (2022). Hal 3112. Diakses 29 mei 2023.

Aam Nurhanahdan Prof. Richardus Eko Indra, *Parenting 4.0 mengenali pribadi dan potensi anak generasi multiple intelligence* (yogyakarta,2021). Hal. 78-79.

Bedjo Sukarno, *Pentingnya komunikasi keluarga dalam perkembangan anak*, Jurnal Intelektiva (Online) Vol. 3 No. 1 Tahun 2021 Hal 1-2. Diakses 25 Feb 2023.

Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Koseling Perkawinan* (Yogyakarta : Andi Offset) hal. 58

Satih Saidiyah & Very Julianto , “*Problem Pernikahan Dan Strategi Penyelesaiannya: Studi Kasus Pada Pasangan Suami Istri Dengan Usia Perkawinan Di Bawah Sepuluh Tahun*” Jurnal Psikologi UNDIP (Online), Vol.15.No.2 Oktober 2016, Hal. 127 Diakses 19 Oktober 2023.